

## Measure The Level of English Comprehension for First Semester Students

Naeli Lailatul Afifah, Syahyuni Anggun Anggraeni,

Universitas Djuanda, [naelilailatulafifah@gmail.com](mailto:naelilailatulafifah@gmail.com)

Universitas Djuanda, [syahyunianggunanggraeni@gmail.com](mailto:syahyunianggunanggraeni@gmail.com)

Dst.

---

---

### ABSTRAK

It is very important to form soft skills, this study is to determine the level of English proficiency of the PGSD Semester 1 study program on the campus Djuanda University is one of the universities located on Jagorawi Toll Road No. 1, Ciawi, Ciawi District, Bogor Regency, West Java 16720, which of course has different English language skills. With this research, it is hoped that you will know the level of understanding of English discussion of the PGSD Semester 1 study program at the University of Djuanda campus. The method used is a qualitative method using the interview method, so that with this method a clear picture of the level of English understanding of PGSD Semester 1 students will be known. The findings are the most important part of the abstract and should not exclude their range and quality; Therefore, the results of this study show that there are some students who still have difficulty in speaking English, but experience better improvement than when they were high school students. In English, more emphasis is placed on vocabulary mastery, if the student is used to pronouncing the wrong word, there will be a tendency for him not to be able to provide clear information, the more vocabulary mastered by the student, the easier it is to learn English. In the context of this study, certain assessment methods such as written tests proved to be more effective in measuring the level of English comprehension than oral tests but, This conclusion also highlights the need for a holistic approach that considers different aspects of language understanding for more accurate evaluation, the implication of this assessment is the importance of using varied and comprehensive assessment methods in evaluating English comprehension being an important factor in the development of more effective educational approaches.

**Keywords:** Comprehension Level, English, PGSD Student Semester 1

### PERKENALAN

Pendidikan bahasa inggris ialah mata pelajaran muatan lokal apalagi buat sebagian sekolah sudah dijadikan mata pelajaran wajib di SD. (Sya & Helmanto, 2020a) Pendidikan bahasa inggris saat ini inovatif serta bermacam-macam berbasis IT/ICT dan dipengaruhi oleh data serta teknologi. (Sya et al., 2022)

Pendidik bahasa inggris ditingkat universitas dikala ini masih mempunyai banyak tantangan . (Sya & Helmanto, 2020b)

Bahasa inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan oleh sebagian besar penduduk dunia untuk berbicara satu sama lain. Keahlian serta kemampuan bahasa inggris absolut dibut bermacam-macam kehidupan, paling utama untuk dunia pembelajaran, bahasa inggris ialah bahasa pengantar dalam lingkup ilmu multidisiplin. Bahasa inggris mempunyai kedudukan yang sangat berarti, sebab dengan bahasa inggris bisa diibaratkan selaku kunci kemampuan ilmu pengetahuan sebab banyak nya tujuan ilmiah yang memakai bahasa inggris. (Mulyani Dewi Rani, 2023)

Disisi lain, bahasa inggris tidak tampil sebagai kumpulan kata-kata yang tidak beraturan, melainkan merupakan suatu sistem bahasa yang terintegrasi ke dalam "rule System", suatu kesatuan sistem aturan atau prinsip. Sistem ini terdiri dari unit-unit terkecil yang mempunyai fungsi khusus, saling berhubungan berdasarkan logika sosial yang sistematis dan pemikiran matematis. Misalnya saja pada bidang sintaksis. Menurut aturan bahasa inggris, bentuk kalimat "*i drink a glass of water or a glass of water that i drink*" namun bentuk kalimat "*drink a glass of water*" tidak dapat diterima. Struktur bahasa menunjukkan struktur logis suatu bahasa yang menyampaikan makna. Penalaran matematis pada dasarnya memberikan kontribusi yang menentukan. (Wahyu, n.d.)

Bahasa inggris kini menjadi bahasa internasional. Karena pentingnya penggunaan bahasa inggris, pemerintah Indonesia menganggap bahasa inggris sebagai bahasa asing pertama yang digunakan di Indonesia. Bahasa inggris dinilai sangat penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan serta digunakan untuk membangun kerjasama internasional. Pembelajaran bahasa inggris di Indonesia memerlukan empat keterampilan utama : menulis, mendengarkan, membaca dan berbicara. Dan keempat kemampuan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. (Pratiwi et al., 2015)

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional. Bahasa adalah alat komunikasi lisan dan tulisan. Keterampilan bahasa Inggris bukan hanya keterampilan wacana, tetapi juga kemampuan memahami dan memproduksi bahasa lisan dan tulisan, yang diwakili oleh empat keterampilan berbahasa : mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. (Tambusai & Nasution, 2022)

Komunikasi dapat dicapai dengan menguasai empat keterampilan berbahasa : mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Hal ini juga berlaku pada proses belajar bahasa Inggris yang disebut dengan "*listening and reading*" keterampilan "*reseptif aksial*" membaca dan berbicara dianggap sebagai keterampilan produktif. Sering dikatakan bahwa hanya mengetahui cara berbicara suatu bahasa dianggap penguasaan bahasa tersebut, itu tidak sepenuhnya benar. Menguasainya bahasa tulisan juga penting. Misalnya, jika anda ingin membuka internet dan membalas email, jelas bahwa untuk memberikan jawaban yang benar diperlukan kemampuan membaca dengan cermat dan menulis dengan struktur bahasa yang benar. Selain itu, tiga unsur bahasa berperan penting dalam mendukung keempat keterampilan tersebut : pengucapan, kosa kata dan tata bahasa. Selain itu, rasio penguasaan dan praktik materi yang seimbang harus diajarkan. Namun, menemukan kursus bahasa yang ideal tidaklah mudah. Selain penguasaan materi, guru bahasa perlu memahami tingkat kemahiran berbahasa setiap siswa. Jika semua hal dianggap sama, maka akan sulit mencapai tujuan pembelajaran. (Chen et al., 2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemahiran berbahasa Inggris pada program studi PGSD awal kampus Universitas Djuanda. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran di program studi PGSD semester 1. Bahasa Inggris sangat penting dan diajarkan kepada mahasiswa semester satu PGSD karena merupakan mata pelajaran yang sangat penting yang melatih kita sebelum menjadi guru sekolah dasar, namun pemahaman bahasa Inggris juga penting di era globalisasi. Seringkali kurang dipahami sebagai keterampilan dasar yang

diperlukan di era ini. Tergantung tingkat pemahaman program studi PGSD bahasa Inggris di kampus Universitas Djuanda. (Herlina, 2016)

Pemahaman bahasa Inggris merupakan pemahaman dasar yang diperlukan untuk mengenalkan dan menguasai bahasa Inggris di era globalisasi, dan hal tersebut difasilitasi dengan pengajaran bahasa Inggris sejak tingkat pemula.

Dosen yang menjadi garda terdepan dalam pendidikan mahasiswa yang berkualitas sangat dituntut untuk memiliki pemahaman dan pengetahuan terhadap isu-isu terkini di bidangnya masing-masing. Untuk selalu memperbaharui pengetahuan dan informasi, bahasa Inggris adalah alat penting untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan. Tidak dapat disangkal bahwa masih banyak sumber pengetahuan tertulis dalam bahasa Inggris, antara lain esai, buku, artikel, dan media *audiovisual* seperti televisi, radio dan internet. (Hartono & Nirwana Ria, 2021)

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam menalar, memahami dan menyerap. (Herlina, 2016) Penting bagi semua pembelajar bahasa Inggris untuk memahami level bahasa Inggris mereka. Memahami level ini memungkinkan anda mengukur kemampuan berbahasa Inggris anda dan mengetahui sejauh mana kemajuan dalam berbahasa Inggris, dibawah ini penjelasan setiap level dalam bahasa Inggris.

#### 1. Level A1-Pemula dalam bahasa Inggris

Tingkat A1 *Beginner* adalah tingkat dasar belajar bahasa Inggris. Pada tingkat ini, seseorang akan belajar kosakata dasar, ekspresi umum, dan kalimat sederhana yang digunakan dalam situasi sehari-hari. Peserta didik pada level ini biasanya masih memiliki keterbatasan dalam hal berbicara dan pemahaman bahasa Inggris.

#### 2. Tingkat A2-Dasar dalam bahasa Inggris

Level A2 *Rudimentary* adalah level lanjutan setelah level A1. Pada tingkat ini, peserta didik akan memperluas kosakata dan ekspresi mereka dan belajar untuk mengekspresikan pendapat secara sederhana. Mereka juga akan belajar tentang *tenses, things, descriptive words, dan address sentence* dalam bahasa Inggris.

### 3. Tingkat B1-Menengah dalam bahasa Inggris

Tingkat B1 *Middle Of The Road* adalah tingkat menengah dalam belajar bahasa Inggris.

### 4. Level B2-Upper *Middle* dalam bahasa Inggris

Level B2 *Upper Halfway* adalah level yang lebih tinggi dari level B1. Mereka juga mampu memahami teks yang lebih rumit dan mengungkapkan pendapat secara rinci.

### 5. C1-Tingkat lanjutan dalam bahasa Inggris

Tingkat *C1 Advanced* adalah tingkat yang mendekati tingkat kemahiran penutur asli. Mereka juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang tata bahasa, kosakata yang luas, dan keterampilan membaca dan menulis yang baik.

### 6. Tingkat C2-Mahir dalam Bahasa Inggris

Tingkat Mahir *C2* adalah tingkat tertinggi dalam belajar bahasa Inggris. Pada level ini, seseorang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang hampir setara dengan *native speaker*. Setiap level memiliki karakteristik yang berbeda dan membutuhkan usaha serta waktu yang berbeda untuk menyelesaikannya. Setelah mengetahui level yang sedang kita capai, kita dapat memutuskan strategi belajar yang tepat untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris kita lebih jauh.

Oleh karena permasalahan diatas maka dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa inggris dengan mempelai presentasi, menghafal kosa kata, dan sering berdiskusi dalam bahasa inggris agar terbiasa dengan bahasa tersebut. Tujuan utama penentuan tingkat pemahaman bahasa inggris adalah untuk mengukur tingkat pemahaman bahasa inggris mahasiswa semester satu program studi PGSD dan bahasa inggris berperan dalam pembentukan kebiasaan. (Hartono & Nirwana Ria, 2021)

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara dengan 5 mahasiswa PGSD Semester 1 dan studi pustaka dari jurnal Ibu Mega Febriani Sya, M.Pd.

Tidak.	Pertanyaan
1.	Bagaimana Anda menilai tingkat pemahaman bahasa Inggris Anda sebelum memasuki Program Studi PGSD?
2.	Bagaimana pengalaman Anda dalam belajar bahasa Inggris di semester pertama ini?
3.	Apa metode pengajaran bahasa Inggris yang paling efektif di kelas?
4.	Bagaimana Anda mengukur kemajuan pemahaman bahasa Inggris Anda selama menjadi mahasiswa Universitas Djuanda?
5.	Apa hal-hal tertentu yang membantu atau menghambat pemahaman Anda tentang bahasa Inggris?
6.	Bagaimana perasaan Anda tentang tingkat pemahaman bahasa Inggris Anda saat ini dibandingkan dengan sebelum Anda kuliah?
7.	Bagaimana cara menilai kualitas materi pembelajaran bahasa Inggris yang disediakan di program studi PGSD?
8.	Dukungan seperti apa yang tersedia bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa Inggris di PGSD?
9.	Bagaimana Anda mengintegrasikan pemahaman Anda tentang bahasa Inggris ke dalam kegiatan sehari-hari Anda di PGSD?
10.	Apakah Anda merasa bahwa kurangnya latihan dalam berbicara bahasa Inggris mempengaruhi pemahaman Anda tentang bahasa Inggris?
11.	Apakah Anda merasa bahwa tugas dan ujian dalam bahasa Inggris di PGSD sesuai dengan tingkat pemahaman Anda?

12.	Apakah melihat adanya perbedaan pemahaman bahasa Inggris antara mahasiswa semester 1 di prodi PGSD?
13.	Apa yang Anda lakukan di luar kelas untuk meningkatkan pemahaman bahasa Inggris Anda?
14.	Bagaimana cara mengevaluasi tingkat keterlibatan dosen dalam pembelajaran bahasa Inggris di program studi PGSD?
15.	Saran atau rekomendasi apa saja yang dapat Anda berikan untuk meningkatkan pemahaman bahasa Inggris di prodi PGSD semester 1?

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelas bahasa inggris dilaksanakan berdasarkan kurikulum. Tingkat pengetahuan bahasa inggris sebelum memulai mata kuliah bahasa inggris di pgsd semester satu masih kurang baik, dan pengalaman bahasa inggris sangat bervariasi tergantung metode pengajaran (presentasi), melalui pembelajaran terbuka siswa, kemajuan pemahaman bahasa inggris dapat diukur dengan nilai tes, kemampuan berbicara, dan pemahaman mendengarkan bahasa inggris, dan kemajuan dalam berbahasa inggris dapat diukur dengan pemahaman bahasa.

Namun ada faktor-faktor tertentu yang membuat sulit memahami bahasa inggris, seperti kurang percaya diri, kurangnya latihan berbicara, penguasaan kosa kata, dan pengucapan yang buruk. Tingkat kemahiran bahasa inggris saat ini jauh lebih baik dibandingkan sebelum masuk universitas, kualitas materi bahasa inggris yang diberikan di program studi PGSD sangat bagus, dan jenis dukungan yang tersedia untuk meningkatkan pemahaman bahasa inggris seperti tutorial, bimbingan, dukungan pembelajaran dan lain-lain. Program ini mengintegrasikan pemahaman bahasa inggris kedalam aktivitas sehari-hari.

Bahasa Inggris menyediakan banyak materi yang dalam praktiknya bertujuan untuk menggunakannya dalam komunikasi lisan dan tulisan. Kesulitan belajar identik dengan kesulitan siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah, terutama pelajaran bahasa Inggris. (Tambusai & Nasution, 2022)

Penggunaan media dalam proses pembelajaran berkaitan dengan tingkat perkembangan psikologis dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan bakat siswa yang dapat membangkitkan motivasi siswa terhadap pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang meliputi materi dan perlengkapan. (Tambusai & Nasution, 2022)

Dalam hal pembelajaran bahasa Inggris, penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa kegunaan praktis, diantaranya media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memudahkan dan meningkatkan proses hasil belajar. (Tambusai & Nasution, 2022)

Kurangnya latihan berbicara bahasa Inggris sangat memengaruhi Pemahaman dalam bahasa Inggris. Dan masih banyak yang merasa bahwa tugas tersebut tidak sesuai dengan tingkat pemahamannya karena masih banyak yang belum mengerti materi bahasa Inggris. Kemudian terdapat perbedaan pemahaman bahasa Inggris antar mahasiswa semester 1 prodi PGSD karena tergantung pada pengalaman dan usaha belajar masing-masing individu, adapun kebiasaan yang sering dilakukan di luar kelas untuk meningkatkan pemahaman bahasa Inggris adalah berlatih bahasa Inggris dengan berbicara, menulis, mendengarkan musik atau berita dalam bahasa Inggris dan menggunakan aplikasi pembelajaran bahasa, dan belajar menghafal peningkatan kosakata / *Vocabullary*. Evaluasi tingkat keterlibatan dosen dalam pembelajaran bahasa Inggris di PGSD kurang efektif dalam pembelajaran karena masih banyak mahasiswa yang belum memahami materi yang diberikan. (Sya & Fathin, 2022)

Saran atau rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan pemahaman bahasa Inggris di prodi PGSD semester 1 adalah dengan menambah sumber belajar, memberikan pelatihan praktik berbicara yang lebih banyak dan memberikan dukungan tambahan bagi mahasiswa yang membutuhkan maka jangan malu untuk bertanya dalam bahasa Inggris, karena bagaimanapun kita belajar dan tidak harus maksimal.

## **KESIMPULAN**

Pemahaman bahasa inggris merupakan pemahaman dasar yang dibutuhkan di era globalisasi. Mengajar bahasa inggris dari tingkat dasar memudahkan saya



memahami perlunya tugas bahasa Inggris. Mempertimbangkan permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa telah dilakukan beberapa upaya untuk Mengetahui tingkat kemahiran berbahasa Inggris pada program Studi PGSD semester satu.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman bahasa Inggris mahasiswa semester satu pada program pembelajaran PGSD, banyak mahasiswa yang mengalami kemajuan yang cukup baik sebelum dan sesudah menjadi mahasiswa PGSD semester satu. Meskipun mereka masih belum bisa memahami pengajaran bahasa Inggris. Dengan menggunakan metode pembelajaran terbuka (presentasi) yang dilakukan mahasiswa PGSD pada semester pertama, hasil tes dapat digunakan untuk mengukur kemajuan pemahaman bahasa Inggris.

Kurangnya kemampuan bahasa Inggris dapat mempengaruhi pemahaman anda terhadap bahasa Inggris. Selain itu, masih banyak orang yang belum memahami konten bahasa Inggris, dan banyak yang merasa tugas yang diberikan tidak sesuai dengan tingkat pemahamannya, oleh karena itu pada semester satu program studi PGSD Universitas Djuanda terdapat perbedaan kemampuan pemahaman bahasa Inggris antar mahasiswa.

## REFERENSI

- Chen, Y. P., Lee, H. F., & Wong, T. T. (2016). Kejang epilepsi pada sarkoma intrakranial primer: laporan kasus dan tinjauan literatur. *Sistem Saraf Anak*, 32(9), 1709–1714. <https://doi.org/10.1007/s00381-016-3174-3>
- Hartono, & Nirwana Ria. (2021). Tingkat kemahiran bahasa Inggris dosen tetap perguruan tinggi swasta. *Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 18(2), 214–229.
- Herlina. (2016). PENINGKATAN KEMAMPUAN BACAAN PEMAHAMAN BAHASA INGGRIS DENGAN METODE SQ4R. Dalam *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI* (Vol. 11, Issue 1).
- Mulyani Dewi Rani. (2023). Kesulitan Siswa dalam Belajar Bahasa Inggris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Penelitian Sosial dalam Humaniora*

- dan Pendidikan*, 2(2), 135–152. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v2i2.820>
- Pratiwi, V. U., Astuti, P. I., & Handayani, S. (2015). Kemampuan untuk membaca teks bahasa Inggris. *Guru ScPratiwi, V. U., Astuti, P. I., & Handayani, S. (2015). Kemampuan untuk membaca teks bahasa Inggris. Magister Scientiae, 0(38), 132–142. <https://doi.org/10.33508/MGS.V0I38.789> [http://journal.wima.ac.id/index.php/Magister\\_Scientiae/article/view/789](http://journal.wima.ac.id/index.php/Magister_Scientiae/article/view/789)*
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Menggali nilai pendidikan Indo-Harry Potter untuk merancang metode dan teknik pembelajaran bahasa asing. *Jurnal Internasional Pembelajaran, Pengajaran dan Penelitian Pendidikan*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>
- Sya, M. F., & Fathin, ulfah dhiya. (2022). *Pandangan guru tentang kesulitan siswa dalam pengucapan bahasa Inggris di sekolah dasar. 1, 2963–590.*
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020a). Pemerataan pembelajaran konten bahasa Inggris lokal di sekolah dasar Indonesia. *DIDAKTIK TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020b). Menulis Poster di Pendidikan Tinggi: Analisis Teori Victor Schwab. *Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(1), 25–31. <https://doi.org/10.31294/w.v12i1.7585>
- Tambusai, A., & Nasution, K. (2022). TINGKAT PEMAHAMAN BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA SMA. *Jurnal PEMA Tarbiyah*, 1(1), 26. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/pematarbiyah>
- Pdt., P. (n.d.). *KAJIAN PENGUASAAN MATEMATIKA DAN BAHASA INGGRIS SISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) Wahyu Pramudita Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Indri Anugraheni Satya Wacana Salatiga Universitas Kristen ABSTRAK Penguasaan Kajian Matematika. 1991, 70–82.*